

**Literasi : Pemahaman Literasi Baca - Tulis Anak Usia Dini Pada  
Mahasiswa PIAUD Semester 4 Universitas Muhammadiyah Gresik**

**Ayunda Sayyidatul Ifadah<sup>1</sup>**

Prodi PIAUD Universitas Muhammadiyah Gresik

Email : [yundasi@umg.ac.id](mailto:yundasi@umg.ac.id)<sup>1</sup>

***Abstract***

*At an early age is a critical time in a child's development. All aspects of a child's life are developing rapidly as well as those in literacy. Educational stimulation can help a child's growth and development to preparedness for his or her future life, the implanting of early literary culture will have a positive effect on children one form of literacy that is reading and writing. With national literacy movements being made by governments, it is a real picture of how important they are in life. As prospective educators should have a broad understanding of early child literacy because it is the capital of one of the competence held by young child educators. In the study using qualitative descriptive methods. The data-collection techniques on the study use questionnaires, observation, and documentation and data analysis techniques using the guttman scale. Studies have been found that generally understanding literacy in children's ages falls in the category with a score of 75 and a percentage of 93.75 percentages.*

**Keywords:** *read-write literacy, early childhood*

***Abstrak***

*Pada masa usia dini adalah masa kritis dalam perkembangan seorang anak. Segala aspek kehidupan anak berkembang dengan pesat termasuk dalam bidang literasi. Pemberian rangsangan pendidikan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak untuk kesiapan dalam memasuki kehidupannya dimasa mendatang, penanaman budaya literasi yang dipupuk sejak dini akan memberikan dampak yang positif pada anak salah satu bentuk dari literasi yaitu baca-tulis . Dengan adanya Gerakan Literasi Nasional yang dibuat oleh pemerintah merupakan gambaran nyata betapa pentingnya literasi dalam kehidupan. Sebagai calon pendidik sudah seharusnya memiliki pemahaman yang luas tentang literasi baca-tulis anak usia dini karena hal tersebut merupakan modal dari salah satu kompetensi yang dimiliki oleh calon pendidik anak usia dini. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan skala guttman. Hasil penelitian diperoleh bahwa secara umum pemahaman literasi baca tulis anak usia termasuk dalam kategori paham dengan skor nilai 75 dan persentase 93,75%.*

**Kata Kunci :** *Literasi Baca-Tulis, Anak Usia Dini*

## PENDAHULUAN

Literasi adalah sebuah kata yang sering kita dengar. Literasi merupakan salah satu ujung tombak dari dunia Pendidikan. Budaya literasi memiliki peranan penting baik dalam bidang Pendidikan maupun bermasyarakat. Semakin banyak pengetahuan dan ilmu yang kita miliki, semakin mudah kita menjalin hubungan dengan orang lain. Dan kita tidak mudah menyalahkan orang lain yang tidak sepaham dengan kita, karena kita tidak memandang dari satu sudut pandang saja. Pada 28 oktober 2017 pemerintah membuat sebuah gerakan yaitu Gerakan Literasi Nasional. Gerakan Literasi Nasional ini sebagai implementasi dari peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 23 tahun 2015.

Gerakan literasi ini sudah lama dicanangkan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (Ditjen PAUD Dikmas), sebagai bentuk dari tindak lanjut program pemberantasan buta aksara yang mendapatkan penghargaan UNESCO pada tahun 2012 (angka melek aksara sebesar 96,51%). Rendahnya minat baca masyarakat di Indonesia membuat pemerintah turut berperan aktif dalam menyebarkan virus cinta baca kepada masyarakat. Melalui Gerakan literasi Nasional inilah pemerintah datang untuk menyebarkan virus cinta baca di berbagai lini. Harapannya minat baca masyarakat di Indonesia dapat meningkat, karena berdasarkan data dari *Programme For International Student Assessment (PISA)* menyebutkan budaya literasi masyarakat Indonesia pada tahun 2012 menempati urutan ke 64 dari 65 negara yang diteliti di dunia, artinya Indonesia menduduki urutan terburuk kedua dari 65 negara di dunia. *The World Most Literate Nation Study* juga menyebutkan bahwa Indonesia menduduki urutan ke 60 dari 61 negara. Sedangkan data statistik UNESCO 2012 menyebutkan indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001, dari 1000 penduduk hanya 1 orang saja yang memiliki minat baca.

Menumbuhkan cinta dan minat terhadap literasi akan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi ketika diterapkan sejak usia dini daripada menumbuhkan cinta literasi pada tingkat usia yang lebih tinggi. Piaget (Seefeldt & Wasik, 2008) menyatakan bahwa ketika anak sudah memasuki usia belia akan sulit saat mengajarnya dan semakin banyak pula yang harus dipelajari dikemudian hari. Karena pada usia 4 tahun anak mencapai separuh dari kemampuan intelektualnya dan pada usia 8 tahun mencapai 80% (Miranto, 2019). Pembelajaran literasi memiliki kontribusi dalam mendukung perkembangan anak, Piaget (Sujiono, 2011) menyebutkan salah satu pendukung dari perkembangan anak adalah belajar bagaimana membaca dan menulis. Untuk memaksimalkan perkembangan tersebut dibutuhkan rangsangan yang tepat, yaitu berupa rangsangan pendidikan. Pemberian rangsangan pendidikan diantaranya melalui Pendidikan Anak Usia Dini.

Pendidikan Anak Usia Dini sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Nasional, 2005). Pada pendidikan anak usia dini, pendidik sangat berperan penting dalam menumbuhkan cinta literasi. Berdasarkan hasil penelitian jika pendidik belum memahami tentang literasi dampaknya adalah anak akan mendapatkan pemahaman yang tidak tepat (Sari, 2017). Dengan memberikan rangsangan berupa media literasi yang tepat akan menumbuhkan minat anak untuk melakukan kegiatan literasi (Hapsari et al., 2017).

Makna literasi telah mengalami perkembangan, tidak hanya berfokus pada keaksaraan saja namun juga praktik sosial dan kecakapan dalam memahami suatu teks, angka maupun sikap. Fokus penting pada literasi anak usia dini adalah proses penekanan membaca, menulis dan berhitung (Nahdi & Yunitasari, 2019). Literasi baca – tulis merupakan bagian dari pengembangan Bahasa yang penting peranannya bagi anak sebagai bekal dikemudian hari. Membaca dapat diartikan sebagai untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman tentang sesuatu yang terkandung dalam tulisan tersebut (Kemendikbud, 2017b). Selaian itu Literasi pada anak usia dini bukan hanya tentang baca dan tulis saja tapi juga berhubungan dengan peningkatkan rasa saling menghargai, mengkritisi, dan menggunakan informasi yang dimilikinya untuk kebaikan melalui membaca dan menulis (Inten, 2017; Nahdi & Yunitasari, 2019; Nuraeni, 2016)

Melihat kenyataan dilapangan masih belum terlihat budaya literasi diterapkan pada anak usia dini, baik disekolah maupun dirumah. Tidak hanya pemerintah yang berperan dalam menyebarkan budaya literasi, pendidik juga memiliki peran dalam memberikan edukasi orang tua tentang budaya literasi. Padahal banyak strategi yang bisa digunakan untuk menumbuhkan rasa cinta kepada literasi baca tulis kepada anak usia dini. Pada buku gerakan literasi dijelaskan beberapa strategi yang bisa dilakukan yaitu membacakan cerita sebelum tidur, mengagendakan membeli buku/alat keperluan menulis, menemani anak membaca dan menulis, dan lain sebagainya. Sebagai Pendidik anak usia dini memiliki peran penting dalam menumbuhkan literasi pada peserta didiknya. Pemahaman mendalam tentang literasi akan memberikan efek yang signifikan, karena memahami materi pembelajaran adalah salah satu bentuk kompetensi yang harus dimiliki oleh calon pendidik anak usia dini. Hasil penelitian dari Nurutami & Adman (2016) diperoleh bahwa kompetensi dalam memahami materi pembelajaran anak mempengaruhi minat anak dalam belajar. Sebagai program studi yang mencetak lulusan calon pendidik anak usia dini tentu saja mahasiswa kami harus memiliki kompetensi tersebut.

Mahasiswa PIAUD semester 4 merupakan generasi milenial yang melek internet, hal ini menjadi keuntungan tersendiri di jaman yang serba internet sekarang ini. Dengan kemudahan meakses informasi seharusnya gerakan literasi yang dicanangkan pemerintah sudah mereka dapatkan. Selain itu mahasiswa PIAUD semester 4 telah menempuh mata kuliah pengembangan Bahasa anak usia dini yang mana pengembangan Bahasa merupakan bagian dari literasi. Sehingga secara keilmuan mahasiswa PIAUD semester 4 seharusnya sudah memahami tentang literasi anak usia dini. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan permasalahan yang berfokus terhadap tema yaitu bagaimana pemahaman mahasiswa PIAUD semester 4 Universitas Muhammadiyah Gresik tentang literasi baca – tulis anak usia dini.

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yang datanya berupa skor atau nilai dan dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat spesifik. Pendekatan kuantitatif ini dilakukan hanya untuk menguatkan hasil dari pendekatan kualitatif. Sumber Data pada penelitian ini adalah 10 mahasiswa PIAUD semester 4 Universitas Muhammadiyah Gresik tahun pelajaran 2019/2020 dan untuk mendukung dan melengkapi digunakan dokumentasi hasil belajar dan observasi perkuliahan. Fokus penelitian ini difokuskan pemahaman mahasiswa PIAUD semester 4 Universitas Muhammadiyah Gresik tentang literasi baca – tulis anak usia dini yang dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019-2020. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (Asmani, 2011). Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, dimana jawaban-jawabannya sudah tersedia sedangkan responden tinggal memilih. Metode kuesioner ini digunakan untuk menggali data tentang pemahaman mahasiswa PIAUD semester 4 Universitas Muhammadiyah Gresik tentang literasi baca – tulis anak usia dini. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala guttman dengan jawaban “ya” atau “tidak”. Dokumentasi diperoleh hasil belajar yang berhubungan dengan literasi yaitu mata kuliah pengembangan Bahasa anak usia dini. Dan observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan (suharsimi Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek observasi dengan mengamati pemahaman mahasiswa PIAUD semester 4 Universitas Muhammadiyah Gresik tentang literasi baca – tulis anak usia dini didalam kelas.

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik yaitu hasil dari kuesioner dianalisis menggunakan skala guttman dengan rata – rata skor dan persentase skor. Berikut rumus yang digunakan :

$$\text{Rata – rata skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah item}} \quad (1)$$

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \quad (2)$$

Perhitungan persentase diadopsi dari kategori persentase menurut Arikunto (2013), yaitu :

**Tabel 1**

**Kategori Persentase**

Baik	Paham	76% - 100%
Cukup	Cukup paham	56% - 75%
Kurang baik	Kurang paham	40% - 55%
Tidak baik	Tidak paham	Kurang dari 40%

**HASIL DAN PEMBAHASAN .**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa PIAUD semester 4, digunakan analisis deskriptif sebagai berikut.

**Tabel 2**

**Responden Terhadap Pemahaman Literasi Baca Tulis Anak Usia Dini**

No	Item Pertanyaan	Skor	Persentase	Kategori
1	P1	80	100	Paham
2	P2	80	100	Paham
3	P3	80	100	Paham
4	P4	80	100	Paham
5	P5	64	80	Cukup paham
6	P6	80	100	Paham
7	P7	56	70	Cukup Paham
8	P8	80	100	Paham
total		600	750	
Rata – rata		75	93,75	Paham

Ket :

P1 : Pertanyaan no1 dst.

Rekapitulasi hasil jawaban responden dari rata – ratanya diperoleh skor 75 dan persentase skor 93,75%. Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka Pemahaman Literasi Baca - Tulis Anak Usia Dini Pada Mahasiswa PIAUD Semester 4 Universitas Muhammadiyah Gresik termasuk dalam kategori cukup paham. Berdasarkan kuesioner diperoleh hasil mahasiswa PIAUD semester 4 cukup memahami bahwa literasi anak usia dini berhubungan dengan membaca dan menulis seperti yang dijelaskan fokus penting pada literasi anak usia dini adalah proses penekanan membaca, menulis dan berhitung (Nahdi & Yunitasari, 2019). Kemendikbud juga menjelaskan dalam bahwa literasi adalah rangkaian kecakapan membaca, menulis, dan berbicara, kecakapan berhitung, dan kecakapan dalam mengakses dan menggunakan informasi (Kemendikbud, 2017b). Mahasiswa PIAUD semester 4 juga cukup memahami bahwa untuk menumbuhkan budaya literasi baca tulis kepada anak usia dini dengan sering membacakan cerita, mengagendakan waktu dan menemani saat kegiatan yang buhubungan membaca dan menulis (Kemendikbud, 2017a).

Pada dokumentasi diperoleh data hasil belajar mahasiswa PIAUD semester 4 berupa hasil ujian tengah dan akhir semester mata kuliah pengembangan Bahasa anak usia dini, nilai yang didapat rata – rata menunjukkan bahwa pemahaman tentang kebahasaan anak usia dini ada pada tahap cukup baik. Hal ini merujuk pada kurikulum Prodi PIAUD Universitas Muhammadiyah Gresik. Pada observasi yang dilakukan saat perkuliahan peneliti mengobservasi keaktifan mahasiswa PIAUD semester 4 saat

perkuliahan dan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah pengembangan bahasa anak usia dini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan kuesioner pada mahasiswa PIAUD semester 4 tentang pemahaman literasi baca tulis anak usia dini diperoleh hasil bahwa 93,75% mahasiswa PIAUD semester 4 masuk dalam kategori cukup memahami tentang literasi baca tulis anak usia dini. Hal ini diperkuat dengan hasil belajar mahasiswa PIAUD semester 4 berupa hasil ujian tengah dan akhir semester mata kuliah pengembangan Bahasa anak usia dini, nilai yang didapat rata – rata menunjukkan bahwa pemahaman tentang kebahasaan anak usia dini ada pada tahap baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Diva Press.
- Hapsari, W., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi. *Jurnal Psikologi*, 44(3), 177. <https://doi.org/10.22146/jpsi.16929>
- Inten, D. N. (2017). Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak Role of the Family Toward Early Literacy of the Children. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2689>
- Kemendikbud. (2017a). *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2017b). *Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Miranto, S. (2019). Menanamkan literasi lingkungan pada pendidikan anak usia dini. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 517–522.
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Nasional, D. P. (2005). *Undang-undang No. 14 tahun 2004 tentang Guru dan Dosen*. Depdiknas.
- Nuraeni, A. (2016). Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B di Gugus 7 Mangunan Dlingo Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, 245–256. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/viewFile/1256/1131>
- Nurutami, R., & Adman, A. (2016). Kompetensi Profesional Guru Sebagai Determinan Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 119. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3345>
- Sari, D. Y. (2017). Peran Guru dalam Menumbuhkan Literasi Melalui Bermain Pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2). <https://doi.org/10.29313/ga.v1i2.3316>
- Seefeldt, C., & Wasik, B. A. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga Empat Dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Indeks.
- suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. In Jakarta: Rineka Cipta. Rineka Cipta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sujiono, Y. N. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks.